



NEW PROGRAM
MERDEKA BELAJAR
SIAP LEBIH DINI
1, 2, 3 SMA - 1, 2, 3 SMP - 4, 5, 6 SD - ALUMNI

LEMBINGJAR
NEUTRON
YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi

www.neutron.co.id

NAIK KELAS

MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

BIMBINGAN MULAI 03, 14, 20, 28 JULI 2020

SIAP KBM TATAP MUKA
STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Selama Pandemi Covid-19
DISKON KHUSUS
2250 K bila angsur
2750 K bila cash/lunas

Biaya Bimbingan Online
75% dari Biaya Bimbingan Offline

KR RADIO 107.2 FM			
Rabu, 15 Juli 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Parkwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhuf Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Parkwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	2	18	4	22
PMI Sleman	(0274) 869909	6	4	34	8
PMI Bantul	(0274) 2810022	8	4	2	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	17	3	4	6
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	1	5	1	1

LAYANAN SIM KELILING			
Rabu, 15 Juli 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Koperasi Butuh Inovasi

BANTUL (KR) - Guna menunjang tumbuh kembangnya koperasi, pengurus wajib melaksanakan program-program yang inovatif, kalau perlu merevisi AD/ART, agar koperasi semakin berkembang dan maju. Selain itu anggota juga akan tetap ikut melestarikan koperasinya.

Hal tersebut disampaikan, Kepala Kantor Kemenag Bantul, H Aidi Johansyah SAg MM, ketika memberikan pembinaan kepada pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Adil Kemenag Bantul, di Aula Koperasi setempat, kemarin.

Aidi menyampaikan apresiasi atas kinerja pengurus Koperasi Adil, walaupun dalam pandemi Covid-19 tetap mempunyai komitmen meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Karena itu seluruh ASN Kantor Kemenag Bantul bisa menjadi anggota koperasi Adil.

Sementara Ketua Koperasi KPRI Adil, H Sugito SAg, melaporkan hingga saat ini anggota Koperasi Adil mencapai 965 orang ASN. Program kerja untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya meliputi, simpan pinjam dengan jasa 1 persen atau dibawa bunga bank dengan plafon pinjaman maksimal Rp 150 juta. "Selain itu memberi promo di bulan Oktober untuk pertokoan persewaan, arisan sepeda motor, pinjaman biaya haji atau umrah, pinjaman dana perumahan dan lainnya," tuturnya. **(Jdm) -a**

TRANSMISI LOKAL COVID-19 KEMBALI MUNCUL DIY Intensifkan Pengawasan Fasilitas Publik

YOGYA (KR) - Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum terus melakukan pemantauan dan pengawasan yang kali ini difokuskan pada fasilitas publik antara lain di beberapa destinasi wisata, stasiun, terminal dan bandara serta keliling di area-area keramaian di DIY.

Pengawasan dan pendisiplinan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan protokol kesehatan terus dilakukan mengingat terjadi penambahan kasus positif Covid-19 di DIY yang berasal dari transmisi lokal dalam beberapa waktu terakhir ini.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Tavip Agus Rayanto menyampaikan pihaknya telah mendesain penempatan petugas pengawasan yang semula di perbatasan menjadi di beberapa objek wisata, stasiun, terminal dan bandara serta keliling di area-area keramaian di DIY. Pihaknya

berkoordinasi dan bekerja sama dengan Dishub kabupaten/kota se-DIY hanya tidak melibatkan aparat kepolisian karena pengawasan dilakukan tidak di jalan raya. Pengawasan ini lebih ditekankan apabila ada yang tidak memenuhi protokol kesehatan maka tidak diperkenankan memasuki destinasi wisata, terminal, stasiun dan bandara.

"Kami lebih membantu dalam pengawasan dan pengetatan pelaksanaan protokol kesehatan terutama di tempat-tempat publik maupun destinasi wisata," tandasnya.

Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Noviar Rahmad menyatakan, pengawasan dan pendisiplinan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan protokol kesehatan terus dilakukan. Terlebih dalam beberapa hari terakhir terjadi penambahan kasus positif di DIY yang berasal dari transmisi lokal. Adanya fenomena tersebut menjadi fokus perhatian dari tim gugus Covid. Adapun bentuknya dengan mengintensifkan pengawasan di sejumlah fasilitas publik maupun objek wisata. Semua itu dilakukan untuk meminimalisir adanya penularan Covid-19.

"Saat ini hampir semua aktivitas sudah dibuka mulai dari objek wisata, hotel, restoran dan pusat-pusat perbelanjaan sampai tempat usaha. Kondisi tersebut menjadikan kemungkinan kontak fisik tidak bisa dihindari, sehingga kemungkinan terjadinya penularan menjadi semakin besar. Salah satu cara untuk mengatasi hal itu, penegakan protokol kesehatan harus dilakukan setiap aktivitas yang dilakukan," papar Noviar. **(Ira/Ria) -a**

KOMISI A DPRD DIY Usul Perubahan Perda Penanggulangan Bencana

YOGYA (KR) - Komisi A DPRD DIY akan mengusulkan perubahan atas Perda Nomor 13/2015 tentang Penanggulangan Bencana. Ini disesuaikan dengan bencana nonalam yang terjadi saat ini, yakni pandemi Covid-19. "Kita akan usulkan perubahan Perda tersebut. Khususnya untuk memasukkan bencana nonalam. Tujuannya agar bisa dijadikan panduan bagi Pemda DIY untuk mengambil langkah ke depan," ujar Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto, Selasa (14/7).

Meski demikian, pembahasan dari usulan ini tidak akan buru-buru. Karena tetap harus melalui beberapa langkah. Seperti diskusi yang multidimensi ilmu, termasuk dari ahli virus. Menjelang berakhirnya masa tanggap darurat Covid-19 pada akhir Juli 2020, Eko meminta kepada semua masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan agar penyebaran Covid-19 tidak semakin meluas.

Sementara itu Kepala Pelaksana BPBD DIY Biwara Yuswantana menyatakan pemerintah daerah telah melakukan beberapa simulasi terkait standar operasional prosedur di titik-titik keramaian dan objek wisata serta infrastruktur pendukung pariwisata. Karena harus ada SOP yang diperhatikan. Termasuk evaluasi, apakah infrastruktur cuci tangan ada mencukupi, adanya tanda dan rambu petunjuk soal SOP, alur wisatawan, tempat duduk dan yang lain. **(Awh) -a**

Siap Hadapi Migrasi Digitalisasi Penyiaran

YOGYA (KR) - Merujuk pada UU No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran pasal 4 menyatakan, salah satu fungsi penyiaran sebagai media pendidikan. Dalam perkembangannya, pemerintah melalui lembaga penyiaran publik menggunakannya sebagai media pembelajaran dalam mengimplementasikan metode belajar dari rumah.

Media penyiaran merupakan gerbang awal dan sarana komunikasi dan secara prinsip pembelajaran dapat memberikan rangsangan untuk mempelajari sesuatu hingga nantinya dapat tercipta sebuah inovasi.

"Memasuki masa kenormalan baru atau new normal, pola pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi tulang punggung atau penyokong dalam mendukung proses pembelajaran di dunia pendidikan baik di sekolah maupun pendidikan tingkat tinggi. Pelaksanaan PJJ terbukti telah menjadi salah satu solusi bagi dunia pendidikan dalam mengatasi keterbatasan pelaksanaan pembelajaran selama masa yang telah memasuki bulan ke-4 ini," kata Wakil Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY Hajar Pamundi kepada KR, Selasa (14/7).

Ditambahkan, saat awal tahun ajaran baru ini potensi terus melanjutkan tatanan baru dalam dunia pendidikan bukan hanya memindahkan tatap muka langsung dari kelas ke layar monitor. Tapi lebih jauh dari itu harus mampu memberikan pembelajaran inovasi melalui *internet of things*.

"Pendidikan adalah salah satu bidang selain kebencanaan, tele-medicine dan internet jaringan 5G yang akan memanfaatkan digital deviden dari skema teknologi digital penyiaran. Digital deviden sendiri merupakan sisa alokasi frekuensi sebesar 112 MHz dari pemanfaatan siaran digital yang menggunakan frekuensi 518-694 MHz sekaligus cadangan 40 MHz untuk pengembangan siaran digital," sambungnya.

Dengan akan diberlakukannya siaran digital ini, masyarakat diuntungkan semakin banyaknya pilihan menonton acara televisi. Di sisi lain, sekaligus peluang bagi industri penyiaran untuk mempersiapkan diri sebagai content provider bagi saluran-saluran televisi tersebut.

Pihaknya mendorong pelaku dunia pendidikan dan masyarakat umum untuk aware dengan digitalisasi penyiaran. Memberikan pendidikan serta pembelajaran karakter yang baik bagi generasi penerus bangsa melalui penyiaran. Sekaligus mendorong dunia penyiaran untuk memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran. "Kami juga mengajak masyarakat umum untuk lebih cerdas dalam menyikapi digitalisasi siaran," ucap Hajar. **(Feb) -a**

PANGGUNG

SANDRA DEWI Berikan Contoh Baik untuk Penggemar

NAMA Sandra Dewi memang jarang nongol di layar kaca ataupun layar lebar. Namun, kini aktris cantik itu cukup tenar di media sosial Instagram berkat kehidupannya yang berkecukupan. Mengetahui dirinya menjadi figur publik, Sandra Dewi pun mencoba untuk menata perilaku, khususnya di masa pandemi. Ia memilih untuk tetap tinggal di rumah dan mengurangi aktivitas di luar walaupun telah memasuki masa *new normal*.

Bahkan, selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Sandra Dewi mengaku menghabiskan waktu di rumah saja. Ia melakukan itu karena banyak mendapat pesan dari teman-temannya yang berprofesi sebagai dokter.

"Jadi masa pandemi ini aku udah diwanti-wanti tolong jangan bawa anak-anak keluar, tolong jangan kemana-mana, tolong jangan ini, ini," kata Sandra Dewi saat live Instagram di akun @sandra-dewi88, Minggu (12/7). Mau tak mau, ia harus mengikuti permintaan tersebut dan mengajak para pengikutnya di media sosial untuk melakukan hal yang sama.

Sebab, hal ini akan mempermudah pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Korona di Indonesia. "Kasih contoh yang baik ke masyarakat. Kalau kita harus tetap di rumah aja, kalau keluar pun kerja pakai masker, social distancing. Jadi, aku bener-bener masih jaga, masih jadi contoh yang baik buat masyarakat," ujar Sandra.

Ditambahkan Sandra, ia melakukan semua itu juga bukan hanya karena dirinya adalah figur publik. Namun, ia adalah ibu dari dua orang anak yang masih balita.

Tanggung jawabnya sebagai orangtua, membuat Sandra Dewi akhirnya mengurangi keluar rumah, dan sebisa mungkin membawa pekerjaan ke rumah.

Bahkan jelang empat bulan penerapan PSBB, Sandra Dewi belum bertemu dengan orangtuanya karena fisik orang tua lebih rentan dalam menghadapi virus Korona tersebut. **(R-1) -a**



KR-Istimewa
Sandra Dewi

DIGELAR 8 AGUSTUS Fokus pada Seniman Indonesia

FESTIVAL seni tahunan Artjog akan segera digelar di Jogja National Museum (JNM) mulai 8 Agustus hingga 10 Oktober 2020. Sebelumnya, pada awal Februari 2020, Artjog telah meluncurkan penyelenggaraan dengan tema "Time (to) Wonder" yang sedianya berlangsung Juli-Agustus 2020.

Namun, karena merebaknya wabah yang dan situasi sosial yang tidak kondusif, pihak Hari Pemas Manajemen (HPM) selaku inisiator dan penyelenggara Artjog, memutuskan untuk menunda penyelenggaraan edisi tersebut. Edisi "Time (to) Wonder" akan dialihkan ke tahun 2021.

"Kami memberanikan diri untuk menyelenggarakan lagi bukan karena lelah untuk mengikuti tata kebiasaan baru. Festival tahun ini tidak hanya didasari oleh keinginan untuk bangkit, tapi lebih pada upaya untuk menguji kembali ketahanan kita, melihat lagi apa-apa yang sudah kami capai sebagai

sebuah festival yang telah 12 tahun berjalan," kata Heri Pemas, Direktur Artjog dalam keterangan resmi yang diterima KR, Selasa (14/7).

Ia menjelaskan, pihaknya juga ingin melihat apa yang bisa diperbuat di tengah situasi yang masih tidak menentu ini. "Kami harus bisa beradaptasi dengan berbagai keadaan, bahkan di masa yang sulit sekalipun," tambahnya. Maka, tahun ini, tema Artjog berubah menjadi 'Resilience'.

Kurator Artjog, Agung Hujatnikajennong menjelaskan bahwa Artjog: Resilience adalah sebuah kegiatan yang tidak melulu menawarkan refleksi artistik para seniman atas kondisi mutakhir seni di Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Lebih jauh, kegiatan ini juga ingin memaksimalkan semua potensi yang dimiliki oleh ekosistem seni rupa di Indonesia. "Inspirasi utama untuk tema resilience atau 'ketahanan' ini adalah berbagai kerja artistik maupun sosial yang dilakukan oleh para seniman di Indonesia selama masa pandemi. Di tengah situasi krisis, banyak seniman bergerak ulang-alik, antara bekerja di rumah atau studio masing-masing, namun dengan tetap terlibat secara sosial dengan masyarakat luas," katanya.

Jika sebelumnya Artjog selalu menampilkan karya-karya seniman internasional, edisi tahun ini lebih berfokus pada seniman Indonesia. Kurator Ignatia Nilu menjelaskan bahwa hambatan teknis yang disebabkan oleh pandemi menyebabkan pengiriman karya dan transportasi seniman-seniman internasional ke Yogyakarta menjadi lebih sulit.

"Selain itu kami juga ingin pameran kali ini berfokus pada seni rupa Indonesia. Sebagian besar karya yang tampil tahun ini dibuat oleh para seniman pada masa pembatasan sosial, dan secara tidak langsung merupakan refleksi kritis mereka terhadap situasi krisis pandemi di Indonesia," bebarnya. **(R-1) -a**

Della Hadirkan Warna Musik Berbeda

BEBERAPA pekan terakhir, nama Della Firdatia viral di kanal Youtube Musik. Beberapa video yang diunggah sudah ditonton puluhan hingga belasan juta viewer. Bahkan Youtube mencatat lebih 800 ribu subscriber di kanal pribadi Della yang aktif menyimak unggahan videonya.

"Jadi viral di jagat maya sesungguhnya tidak begitu susah. Asal mampu memberi warna yang berbeda, orang pasti akan memperhatikan. Begitu pun dalam dunia tarik suara. Asal punya warna yang berbeda pasti orang memperhatikan," ucap Della yang diamini sang manajer, Guntur Prasetyo, Selasa (14/7).

Menurut Della, kuncinya harus mampu tampil percaya diri dan menghibur. Dengan hal itu pasti akan banyak yang suka. "Menyanyi itu ibarat bercerita yang diiringi musik. Karena itu, saat tampil di panggung seorang penyanyi harus mampu berkomunikasi dengan penonton sehingga pesan lagu sampai ke pendengar atau penontonnya," sambung Della.

Untuk itulah penghayatan atas syair dan nada merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. **(Feb) -a**



KR-Istimewa
Kartika Della